

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang kompleks karena melibatkan berbagai aspek linguistik, seperti penguasaan kosakata, tata bahasa, serta keterampilan berpikir kritis dan sistematis [1]. Dalam konteks pendidikan, keterampilan menulis memiliki peran yang fundamental dalam pengembangan literasi peserta didik. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi tertulis, menulis juga menjadi sarana untuk mengekspresikan gagasan secara runtut dan logis. Salah satu jenis teks yang menjadi fokus pembelajaran dalam kurikulum Bahasa Indonesia tingkat sekolah menengah adalah teks negosiasi.

Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap rendahnya keterampilan menulis peserta didik adalah keterbatasan kosakata yang mereka miliki [3]. Penguasaan kosakata yang minim dapat menghambat kemampuan mereka dalam mengekspresikan gagasan secara variatif dan tepat. Hal ini sejalan dengan teori pemerolehan bahasa yang dikemukakan oleh Krashen [4], yang menyatakan bahwa individu dengan perbendaharaan kata yang terbatas akan mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang kohesif serta menyampaikan makna secara jelas. Dalam konteks penulisan teks negosiasi, keterbatasan kosakata dapat menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menyampaikan argumen yang logis dan persuasif, sehingga teks yang mereka hasilkan menjadi kurang efektif.

Lebih lanjut, hasil analisis tugas peserta didik menunjukkan bahwa teks deskripsi yang mereka tulis juga memiliki kualitas yang rendah. Padahal, teks deskripsi secara umum lebih mudah dibandingkan teks negosiasi karena hanya memerlukan kemampuan menggambarkan sesuatu secara jelas. Rendahnya kualitas teks deskripsi ini diduga disebabkan oleh keterbatasan kosakata yang mereka miliki. Peserta didik cenderung menggunakan kata-kata yang terbatas dan kurang variatif, sehingga deskripsi yang mereka tulis menjadi kurang kaya dan kurang menarik.

Selain penguasaan kosakata, aspek tata bahasa juga memegang peranan penting dalam menentukan kualitas tulisan peserta didik. Kesalahan dalam struktur kalimat dapat mengakibatkan ketidakjelasan makna, yang pada akhirnya memengaruhi efektivitas teks negosiasi yang mereka buat [5]. Tata bahasa yang baik memungkinkan peserta didik untuk menyusun kalimat yang logis, sehingga alur argumentasi dalam teks negosiasi dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca atau lawan bicara. Namun, berdasarkan hasil evaluasi, banyak peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah tata bahasa yang tepat, baik dalam pemilihan kata, penyusunan frasa, maupun dalam membangun struktur kalimat yang sesuai.

Selain itu, pendekatan pengajaran menulis yang diterapkan di sekolah juga memiliki peran signifikan dalam perkembangan keterampilan menulis peserta didik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran yang masih bersifat konvensional di mana peserta didik lebih banyak menerima teori dibandingkan dengan praktik menulis menjadi salah satu faktor yang menghambat perkembangan keterampilan menulis mereka [6]. Dalam banyak kasus, peserta didik kurang mendapatkan kesempatan untuk berlatih menulis secara langsung dengan pendampingan yang intensif dari pendidik. Akibatnya, mereka tidak terbiasa dengan proses menulis yang sistematis dan tidak memiliki strategi yang efektif dalam menyusun teks negosiasi. Wawancara dengan guru di MAN Kota Mojokerto juga menunjukkan bahwa keterbatasan waktu dalam pembelajaran menjadi kendala dalam mengembangkan keterampilan menulis peserta didik. Guru sering kali harus menyelesaikan materi dalam waktu yang terbatas, sehingga kurang memberi ruang bagi peserta didik untuk melakukan revisi dan perbaikan terhadap tulisan mereka.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Analisis Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas X Man Kota Mojokerto.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

### **1.2.1 Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Indonesia peserta didik kelas**

X MAN Kota Mojokerto dalam menulis teks negosiasi?

- 1.2.2 Bagaimana penguasaan tata bahasa Indonesia siswa kelas X MAN Kota Mojokerto terhadap keterampilan menulis negosiasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.3.1 Mendeskripsikan penguasaan kosakata bahasa Indonesia peserta didik kelas X MAN Kota Mojokerto dalam menulis teks negosiasi
- 1.3.2 Mendeskripsikan penguasaan tata bahasa Indonesia siswa kelas X MAN Kota Mojokerto terhadap keterampilan menulis negosiasi

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian mengenai pengaruh penguasaan kosakata dan tata bahasa terhadap keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini akan memperkaya pemahaman teoretis mengenai sejauh mana penguasaan kosakata dan tata bahasa berperan dalam membangun teks negosiasi yang efektif, logis, serta kohesif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam bidang linguistik dan pendidikan bahasa, khususnya terkait strategi peningkatan keterampilan menulis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguatkan teori yang telah ada, tetapi juga memberikan perspektif baru dalam analisis keterampilan berbahasa Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam bidang pendidikan bahasa, antara lain:

##### **1.4.2.1 Bagi Guru**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor linguistik yang berpengaruh terhadap kualitas tulisan peserta didik. Dengan demikian, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis pada

kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka, khususnya dalam konteks teks negosiasi.

#### **1.4.2.2 Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam memahami pentingnya penguasaan kosakata dan tata bahasa dalam menyusun teks negosiasi yang baik dan sistematis. Dengan meningkatnya kesadaran akan peran kedua aspek kebahasaan tersebut, peserta didik diharapkan dapat lebih terampil dalam mengembangkan ide, menyusun argumen, serta mengungkapkan gagasan secara lebih jelas dan kohesif dalam tulisan mereka.

#### **1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam keterkaitan antara aspek linguistik dan keterampilan menulis. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan metode atau model pembelajaran menulis yang berbasis pada penguasaan kosakata dan tata bahasa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan studi-studi mendatang dapat memperluas cakupan analisis, misalnya dengan mempertimbangkan faktor eksternal lain yang turut berkontribusi terhadap perkembangan keterampilan menulis peserta didik.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini secara khusus berfokus pada pengaruh penguasaan kosakata dan tata bahasa terhadap keterampilan menulis teks negosiasi di kalangan peserta didik kelas X MAN Kota Mojokerto. Fokus ini ditetapkan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana aspek linguistik (khususnya penguasaan kosakata dan tata bahasa) berkontribusi terhadap kemampuan menulis peserta didik dalam konteks teks negosiasi.

Dalam penelitian ini, faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi keterampilan menulis, seperti motivasi belajar, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru, serta lingkungan sosial dan budaya peserta didik, tidak menjadi bagian dari analisis. Meskipun faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh

terhadap perkembangan keterampilan menulis [5], penelitian ini secara khusus membatasi cakupan kajiannya pada aspek linguistik.

Pembatasan ini dilakukan untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan tetap fokus dan tidak terfragmentasi oleh variabel lain yang berada di luar lingkup kajian utama. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan temuan yang lebih akurat dan relevan mengenai hubungan antara penguasaan kosakata, tata bahasa, dan keterampilan menulis teks negosiasi. [6] Selain itu, pembatasan ini juga bertujuan untuk menjaga validitas dan reliabilitas penelitian dengan mengurangi kemungkinan adanya variabel pengganggu yang dapat menyebabkan bias dalam hasil penelitian [7].

Lebih lanjut, penelitian ini menggunakan sampel peserta didik kelas X MAN Kota Mojokerto, sehingga hasil penelitian ini tidak serta-merta dapat digeneralisasikan ke konteks yang lebih luas. Variasi dalam kurikulum, metode pembelajaran, serta latar belakang sosial dan budaya peserta didik di sekolah lain dapat menghasilkan temuan yang berbeda [8]. Oleh karena itu, penelitian ini lebih bersifat eksploratif dalam melihat hubungan antara variabel yang diteliti dalam konteks spesifik tersebut [9].

Dengan adanya batasan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih terarah dalam pengembangan metode pembelajaran menulis, khususnya dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan tata bahasa sebagai faktor utama dalam penyusunan teks negosiasi yang baik dan efektif [10].